

Nomor : BF.HM.01.318 1 April 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penjelasan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (“Perseroan”) atas Pemberitaan di Media Massa**

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia No: S-01586/BEI.PP2/03-2019 tanggal 27 Maret 2019 perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa “Garap Proyek Jalan Tol, JSMR Raih Dana Talangan Rp 4 Triliun”, bersama ini kami menyampaikan penjelasan atas pemberitaan tersebut, sebagai berikut:

1) Klarifikasi atas berita tersebut.

Perseroan melalui anak usahanya PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), mendapatkan kredit sindikasi dana talangan tanah senilai Rp 4 triliun. Pendanaan ini akan digunakan untuk pembebasan lahan Jalan Tol Cengkareng-Batuceper-Kunciran sepanjang 14,19 km yang akan menjadi bagian dari Jaringan Jalan Tol *Jakarta Outer Ring Road* Tahap 2 (JORR2). Pendanaan untuk pembebasan lahan tersebut berasal dari empat bank, yakni BRI, BNI, BCA dan Bank Mandiri.

Progres pembebasan lahan saat ini sudah mencapai 63,96% dengan target selesai mencapai 100% di bulan September 2019. Jalan Tol Cengkareng-Batuceper-Kunciran sendiri ditargetkan dapat beroperasi pada TW IV tahun 2019.

Perseroan saat ini juga dalam proses penerbitan alternatif pendanaan bersifat ekuitas, melalui penerbitan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) dengan ruas Gempol-Pandaan sebagai *underlying asset* dan total rencana penerbitan sampai dengan Rp1 triliun. Perseroan telah memulai sosialisasi dengan investor potensial dan DINFRA diharapkan akan terealisasi pada pertengahan April 2019.

Perseroan.....



Selain itu, Perseroan juga tengah menyiapkan rencana untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada anak usahanya yang mengelola jalan tol Trans Jawa. Proses ini sudah diawali dengan pembentukan PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT) sebagai perusahaan cangkang, setelah itu akan dilakukan proses pemisahan (*spin off*) dan kemudian IPO. Perseroan akan menunggu *timing* yang tepat yaitu saat pendapatan tol di ruas-ruas Trans Jawa stabil.

- 2) Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Tidak ada informasi lain yang mempengaruhi nilai ekuitas dan harga saham perseroan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

ADR/PMA/ANY/ant

No. : BF.HM.01.318 1 April 2019
Encl : -
Subject : **Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company") on News in Mass Media**

To:
Direktur Penilaian Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Attn. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Referring to the Letter of PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange) S-01586/BEI.PP2/03-2019 dated 27 March 2019 about Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company") on News in Mass Media "Garap Proyek Jalan Tol, JSMR Raih Dana Talangan Rp 4 Triliun", we hereby extend the explanation on the news as follows:

1) Clarification of the news.

The Company through its subsidiary PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JKC), obtained Rp 4 trillion syndicated loan for land bridging fund. This funding will be used for the land acquisition of Cengkareng-Batucapeper-Kunciran toll road with length 14,19 km which will be a part of Jakarta Outer Ring Road Toll Road Network Stage 2 (JORR2). This syndicated loan for land bridging fund on mentioned toll road is from four banks, they are BRI, BNI, BCA and Bank Mandiri.

The progress of land acquisition for this time already reached 63,96% and the target 100% completion will be finished on September 2019. The operation of Cengkareng-Batucapeper-Kunciran toll road expected will be started on Q4 year 2019.

The Company also in the process of alternative funding issuance in equity instrument, through an issuance of Investment Infrastructure Fund (DINFRA) with Gempol-Pandaan section as the underlying asset and the total issuance will be up to Rp 1 trillion. The socialization with potential investor already started and the transaction expected will be finished in the middle of April 2019.

The Company.....



Furthermore, The Company is also still preparing a plan to do an Initial Public Offering (IPO) in its subsidiary which operates Trans Java toll roads. This process has already started with the formation of PT Jasamarga Transjawa Tol as a shell company, after that the process will be followed by spin-off, then the IPO. The Company will wait for the perfect timing when the toll revenue of Trans Java's sections are stable.

- 2) Information/other significant events that are material and may affect the sustainability and the stock price of the Company.

There is no other information that may affect the equity and the stock price of the Company.

Thank you for your kind attention.

M. Agus Setiawan
Corporate Secretary

AIR/PMA/ANY/ant
K f x s